

## **Daftar Pustaka**

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ariwibowo, Kukuh. (2012). “Faktor penyalahgunaan narkotika”, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 15.00 WIB dari <https://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2013/07/23/704/faktorpenyebab-penyalahgunaan-narkotika>.
- Baroroh, Novia Ainun. 2014. “Ketergantungan Zat Adiktif” , diakses pada 22 Mei 2021 pukul 14.45 WIB dari <https://www.kompasiana.com/noviaainunbaroroh/54f3bafb745513a02b6c7dfe/ketergantungan-zat-adiktif>.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2019). *Press release akhir tahun.* Diakses dari <https://bnn.go.id/konten/unggahan/2019/12/DRAFT-LAMPIRAN-PRESS-RELEASE-AKHIR-TAHUN-2019-1-.pdf>
- BNN, Humas. 2019. “Apa itu Psikotropika dan Bahayanya?” , diakses pada 25 September 2021 pukul 11.53 WIB dari <https://bnn.go.id/apa-itu-psikotropika-dan-bahayanya/>.
- Connor, K.M dan Davidson, J.R.T. (2003). “Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)”. *Depression and Anxiety.* 18, 76-82.
- Creswell, John W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Remaja.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dr. Wiwin Hendriani, M. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar.* Jakarta: Prenada Media Group.

- Faradiba, Nadia. 2021. "Bisa Timbulkan Kecanduan, Ini Efek Sabu pada Tubuh", diakses pada 25 September 2021 pukul 11.42 WIB dari <https://www.kompas.com/sains/read/2021/07/09/140500823/bisa-timbulkan-kecanduan-ini-efek-sabu-pada-tubuh>.
- Greene, R. (2009). *Buku Pintar Pekerja Sosial. Alih Bahasa: Juda Damanik dan Chyntia Pattiasina*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience for today : Gainng strength from adversity (E. H. Grotberg, ed.)*. United states of america: Greenwood publishing goup, Inc.
- Gordon, J.D. (1999). *Anda Curiga Ia Memakai NAPZA, Narkotik, Alkohol dan Zat Adiktif Lainnya*. Bogor: Yayasan Kita
- Harris, K. S., Smock, S. A., & Wilkes, M. T. (2011). "Relapse resilience: A process model of addiction and recovery". *Journal of family psychotherapy*, 22(1), 265-274. doi : 10.1080/08975353.2011.602622.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis. 1rd ed.* Jakarta Timur: Prenadamedia group.
- Herman, H. Stewart, D. E. Diaz-Granados, N. Berger, E. L. Jackson, B. dan Yuen, T. (2011). "What is resilience?" Dalam *Canadian Journal of Psychiatry*, 56(5), 258-265.
- Humas BNN. 2013. "KAMBUH (RELAPSE)", diakses pada 3 Mei 2021 pukul 16.00 WIB dari <https://bnn.go.id/kambuh-relapse/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Diakses pada 4 Januari 2021 pukul 18.00 WIB dari <https://kbki.kemdikbud.go.id/entri/mantan>.
- Karsiyati. (2012). *Hubungan Resiliensi Dan Keberfungsian Keluarga Pada Remaja Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Pemulihan*. (Skripsi). Universitas Indonesia.

Kurniawan, Deny. Yuliawati, Ratna. Hamdani, Ari. 2017. "Hubungan Antara Keadaan Keluarga Dengan Perilaku Relapse (Kekambuhan) Narkoba Pada Residen" dalam *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol 7 No.2 (hlm.94-98). Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Maslow, Abraham. (1984). *Motivation and Personality (Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia)*. Penerjemah Nurul Iman. Jakarta: PT Gramedia.

McCubbin, L. (2001). Chalange to The Definition of Resilience. Paper presented at the Annual Meeting of The American Psychological Association in San Francisco, 24-28 Agustus 2001.

Media Indonesia. (2008). "Banyak mantan pecandu napza kambuh". Diakses pada tanggal 20 Februari 2018 dari <http://www.mediaindonesia.com>.

Michenbaum, D. (2008). *Cognitive-Behavioral Therapy*. New York: APA.

Mokwena, A.C (2018). *The resilience of adolescent at aisk of relapse to substance abuse*. Faculty of education University of Pretoria.

Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Monks, F.J, Knoers, A.M.P & Haditono, S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mulyani, N, S. (2011). *Resiliensi Daya Tahan Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press.

Mulyani. (2011). *Resiliensi Daya Tahan Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU.

- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Puspita,Ratna. 2018. “BNN: 70 Persen Pecandu Narkoba Relapse Setelah Rehabilitasi”, diakses pada 3 Mei 2021 pukul 19.04 WIB dari <https://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/18/03/20/p5w2eo428-bnn-70-persen-pecandu-narkoba-relapse-setelah-rehabilitasi>.
- Raharni, Sri Idaiani. Prihatini, Nita. 2020. “Kekambuhan pada Pasien Penyalahguna Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif (Napza) Pasca Rehabilitasi: Kebijakan dan Program Penanggulangan” dalam *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* Vol. 30 No. 2(hlm.183 – 198). Jakarta.
- Reivich, K and Shatté, A. (2002) *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. Broadway Books.
- RI, D. K. (2004). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/MENKES/SK/II/2004 ttg Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Sasangka, H. (2003). *Narkotika dan Psikotropika dalam Hukum Pidana*. Bandung: Mandar Maju.
- Sholikhah, M. (2018). *RESILIENSI PADA MANTAN PENGGUNA NARKOBA. Skripsi*. Yogyakarta: FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Ulber, Silalahi. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Utami, Putri. (2014). *Resiliensi Pada Mantan Pengguna Narkoba*. Riau.  
Retrieved from: repository.uin-suska.ac.

Wulandari, C. M., Retnowati, D. A., Handojo, K. J., & Rosida. (2015). “Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan napza pada masyarakat di kabupaten Jember”. *Jurnal farmasi komunitas*. 2(1), 1-4.